

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *work family balance* polwan yang sudah menikah diawali dengan adanya keyakinan bahwa kedua peranan merupakan sebuah tanggungjawab yang harus dijalankan secara professional. Dalam menjalankan tuntutan profesionalisme tersebut, tentunya polwan yang sudah menikah membutuhkan *support system* yang memadai agar dapat mengatur waktu dan mengontrol emosi lebih baik ketika mendapatkan permasalahan di salah satu dan/atau kedua perannya tersebut. Apabila telah terbentuk kesuksesan dalam mengontrol emosi dan mengelola waktu, individu akan mencapai sebuah ketenangan sehingga akan merasakan *enjoyment* dalam menjalankan perannya. *Enjoyment* tersebut ditunjukkan dengan perasaan bahagia, bersyukur, serta memaknai peran sebagai suatu hal yang positif. Setelah merasa *enjoy* terhadap peran yang dimiliki, individu akan memperoleh kepuasan dalam menjalankan kedua perannya. Dengan demikian, Polwan akan memperoleh keseimbangan antara perannya di dalam pekerjaan dan juga perannya di keluarga (*work-family balance*).

## B. Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Saran bagi polwan yang sudah menikah

Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran dinamika yang dilalui polwan yang sudah menikah untuk mencapai *work family balance*. Dengan demikian, polwan yang sudah menikah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi agar dapat mencapai rasa kepuasan dalam menjalankan peran gandanya. Apabila hal tersebut diperoleh, maka Polwan akan dapat menyeimbangkan perannya di pekerjaan maupun perannya di dalam keluarga (*work-family balance*).

### 2. Saran bagi keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan *support system* menjadi sangat fundamental untuk memberikan dukungan kepada polwan yang sudah menikah. Dengan demikian keluarga diharapkan dapat memberi bantuan kepada polwan yang sudah menikah agar dapat menjalankan peran ganda yang dimilikinya. Apabila hal tersebut diperoleh, maka Polwan akan dapat menyeimbangkan perannya di pekerjaan maupun perannya di dalam keluarga (*work-family balance*).

### 3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Karakteristik subjek dalam penelitian ini dirasa kurang bervariasi sehingga kurang dapat mewakili dinamika *work family balance* polwan yang sudah menikah. Beberapa karakteristik yang dapat dikaji lebih lanjut yaitu usia pernikahan, jumlah anak, lama bekerja, serta latar belakang budaya. Diharapkan dengan adanya penambahan rinci mengenai karakteristik penelitian dapat memberikan manfaat lebih besar kepada polwan yang sudah menikah, keluarga, dan masyarakat luas. Di sisi lain

guide pertanyaan untuk studi fenomenologi berikutnya dapat mencakup ruang lingkup pertanyaan yang lebih komprehensif seperti bagaimana/ sejauhmana, apa yang dirasakan/ dipikirkan/ dilakukan, dan apa dampak dari perilaku yang dilakukan.